



**KONTEKSTUALISASI *PARENTING QUR'ANI*
DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS
HERMENEUTIKA *DOUBLE MOVEMENT***



LUTFI MUBAROK

NIM. 3121004

2025



**KONTEKSTUALISASI *PARENTING QUR'ANI*
DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS
HERMENEUTIKA *DOUBLE MOVEMENT***



LUTFI MUBAROK

NIM. 3121004

2025

**KONTEKSTUALISASI *PARENTING QUR'ANI*
DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS
HERMENEUTIKA *DOUBLE MOVEMENT***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

LUTFI MUBAROK
NIM. 3121004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KONTEKSTUALISASI *PARENTING QUR'ANI*
DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS
HERMENEUTIKA *DOUBLE MOVEMENT***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

LUTFI MUBAROK
NIM. 3121004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LUTFI MUBAROK
NIM : 3121004
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“KONTEKSTUALISASI PARENTING QUR'ANI DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT”** adalah hasil karya saya sendiri sebagai penulis dan peneliti dari skripsi yang saya buat ini. Untuk itu, saya telah mencantumkan semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini sebagaimana ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan yang saya buat ini terbukti tidak benar, maka saya sebagai penulis dan peneliti dari skripsi yang saya buat ini bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juni 2025
Yang Menyatakan



LUTFI MUBAROK
NIM.3121004

NOTA PEMBIMBING

Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum

Jl. Sendang Palian, Cokrah, Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lutfi Mubarak

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lutfi Mubarak

NIM : 3121004

Judul : **KONTEKSTUALISASI PARENTING QUR'ANI DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum

NIP. 198601082019031006

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam

giri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi

nama : **LUTFI MUBAROK**
NIM : **3121004**
Judul Skripsi : **KONTEKSTUALISASI PARENTING QUR'ANI
DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS
HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT**

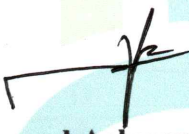
telah diujikan pada Hari Selasa, 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**
dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Hermawan, M.S.I
NIP.04232015031001


Dr. Mochammad Achwan Baharuddin M.Hum
NIP.198701012019031011

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP.197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Kha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kho'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha'	Z̤	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
ه	Ha'	H	Ha
و	Wau	W	We
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
َ = a ِ = i ُ = u	أَي = ai أَوْ = au	َ̄ = ā ِ̄ = ī ُ̄ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan (*t*)

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan (*h*)

Contoh:

فَاطِمَةٌ = fatimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbana

الْبِرُّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “*huruf syamsiah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi huruf (*l*) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسِ = asy- syamsi

الرَّجَالِ = ar- rajulu السَّيِّدَةِ = as-sayyidah

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di Tengah kata atau di akhir kata huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (').

Contoh:

أَمَرْتُ = umirtu

شَيْئٍ = syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang mendalam, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, yaitu Bpk. Slamet dan Ibu. Masitoh. Terima kasih atas doa, motivasi, pengorbanan nasihat, dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini kepada saya. Sehingga, saya dapat menyelesaikan perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan lancar dan baik.
2. Saudara-saudara saya yang telah membantu saya baik dalam segi materi, motivasi, dan yang lainnya, semoga amal kebaikan saudara saya mendapatkan pahala dan ganjaran dari Allah SWT, serta kita semua menjadi anak yang berguna dan bermanfaat bagi kedua orang tua, agama dan negara. Aamiin
3. Guru-guru saya, yang telah memberikan nasihat dan Pelajaran yang berharga tentang agama bagi saya. Walaupun saya tidak dapat menyebutnya satu persatu, tapi tidak mengurangi rasa hormat saya kepada guru saya, semoga guru-guru saya selalu diberikan kesehatan untuk selalu memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya. Aamiin
4. Teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2021 yang telah menjadi bagian dari perjalanan intelektual dan spiritual saya. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian bagikan sepanjang proses ini. Semoga ilmu yang kita raih menjadi berkah dan bermanfaat.
5. Dosen pembimbing skripsi saya, yaitu Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum. Yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ۲۱

Artinya: “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

QS.Al-Ahzab:[33]:21

“Orang tua sebagai teladan, Al-Qur'an sebagai panduan.”

ABSTRAK

Lutfi Mubarak, 2025; **KONTEKSTUALISASI PARENTING QUR'ANI DALAM AL-QUR'AN: STUDI ATAS HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT**. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum

Kata kunci: *Parenting Qur'ani, Al-Qur'an, Hermeneutika, Double Movement, Kontekstualisasi.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak akan pola pengasuhan anak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam namun tetap relevan dengan tantangan kehidupan modern. Di tengah meningkatnya krisis moral, disfungsi keluarga, dan pengaruh globalisasi yang berdampak pada karakter anak, Parenting Qur'ani menjadi alternatif penting sebagai pola asuh yang berakar pada ajaran Al-Qur'an. Konsep ini tidak hanya mengedepankan aspek spiritual seperti tauhid dan ibadah, tetapi juga nilai-nilai etika, sosial, dan tanggung jawab moral yang integral dalam membentuk karakter anak. Namun, realitas sosial yang terus berubah menuntut agar pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang pengasuhan tidak dimaknai secara tekstual semata. Oleh karena itu, pendekatan hermeneutika Double Movement yang diperkenalkan oleh Fazlur Rahman menjadi sangat relevan, karena mampu menjembatani makna historis ayat dengan konteks kekinian, sehingga menghasilkan tafsir yang aplikatif dan transformatif bagi dunia parenting Muslim masa kini.

Penelitian ini mengangkat dua pertanyaan utama, yaitu: Bagaimana penafsiran ayat-ayat parenting dalam Al-Qur'an? Bagaimana kontekstualisasi penafsiran Parenting Qur'ani dalam Hermeneutika Double Movement? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Data primer diperoleh dari kitab tafsir klasik seperti Tafsir at-Thabari, serta karya Fazlur Rahman terkait Hermeneutika Double Movement. Analisis dilakukan melalui dua gerakan: pertama, menelusuri konteks historis ayat; kedua, mengangkat nilai moral universal yang dapat diterapkan dalam kehidupan modern. Fokus kajian diarahkan pada tiga ayat utama, yaitu QS. Taha: 132, QS. Luqman: 12–19, dan QS. At-Tahrim: 6.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai parenting dalam Al-Qur'an bersifat universal dan aplikatif, dengan penekanan pada integrasi antara keteladanan, pembinaan spiritual, dan pengawasan

terhadap perkembangan anak. Melalui Hermeneutika Double Movement, nilai-nilai tersebut dapat diolah menjadi prinsip moral yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Dengan demikian, Parenting Qur'ani bukan sekadar wacana ideal, tetapi dapat diterapkan secara nyata sebagai solusi terhadap problematika pengasuhan dalam keluarga Muslim kontemporer.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa mengurus makhluk-Nya dan Dia berdiri sendiri tanpa membutuhkan bantuan apapun. Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda agung, Nabi Muhammad SAW yang menjadi cahaya bagi umatnya dan sebagai suri tauladan yang baik dalam perilaku sehari-harinya.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis mengambil judul **“KONTEKSTUALISASI PARENTING QUR’ANI DALAM AL-QUR’AN: STUDI ATAS HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT”**. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan, namun berkat bimbingan, nasihat, maupun, saran serta kerja sama dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

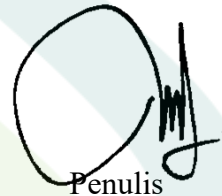
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Sebagai Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum. Sebagai Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
4. Firda Aulia Izzati, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Adi Abdullah Muslim, MA.Hum. Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Pihak- pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun skripsi ini belum maksimal dalam menemukan hasil ataupun temuan yang dicapai, namun dengan penelitian yang kecil ini penulis berharap dapat bermanfaat untuk semua, khususnya pribadi penulis dan umumnya untuk Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir serta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terlebih kepada Masyarakat.

Terakhir, penulis meminta maaf apabila selama penyusunan skripsi ini ditemukan kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun metode atau yang lainnya. Semoga kita semua ada dalam lindungan Allah, SWT, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 24 Juni 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Kerangka Teori	6
2. Penelitian Relevan Terdahulu.....	8
3. Kerangka Berpikir	11
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan pendekatan	12
2. Sumber Data	12
c. Teknik Pengumpulan Data	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II GAMBARAN UMUM <i>PARENTING QUR'ANI</i> DAN	
KONSEP <i>DOUBLE MOVEMENT</i>	16
A. Pengertian Umum <i>Parenting</i>	16
B. Pengertian <i>Parenting Qur'ani</i>	18
C. Tujuan dan Fungsi <i>Parenting Qur'ani</i>	20
1. Tujuan <i>Parenting Qur'ani</i>	20
2. Fungsi <i>Parenting Qur'ani</i>	20
D. Nilai-Nilai <i>Parenting Qur'ani</i> dalam Al-Qur'an	21

1. Membiasakan Ibadah Sejak Dini.....	21
2. Pendidikan Tauhid, Akhlak, dan Sosial	22
d. Menjaga Keluarga dari Kemaksiatan	24
E. Tokoh-Tokoh <i>Parenting Qur'ani</i> dalam Al-Qur'an	25
F. Konsep Dasar <i>Parenting</i> dalam Al-Qur'an	26
G. Urgensi dan Dampak <i>Parenting Qur'ani</i> di Era Modern....	27
H. Teori Kontekstualisasi Hermeneutika <i>Double Movement</i> Fazlur Rahman	28
BAB III HERMENEUTIKA <i>DOUBLE MOVEMENT</i> DALAM AYAT-AYAT <i>PARENTING QUR'ANI</i>	30
A. Biografi dan Pemikiran Fazlur Rahman	30
B. Interpretasi Ayat-Ayat <i>Parenting Qur'ani</i> (QS. Taha: 132, QS. Luqman: 12–19, QS. At-Tahrim: 6)	32
1. QS. Taha:132	32
2. QS. Luqman:12–19.....	34
3. QS. At-Tahrim:6.....	44
BAB IV ANALISIS KONTEKSTUAL AYAT-AYAT PARENTING DALAM AL-QUR'AN DENGAN HERMENEUTIKA <i>DOUBLE MOVEMENT</i>.....	46
A. Analisis Ayat <i>Parenting Qur'ani</i> dengan Pendekatan <i>Double Movement</i>	46
1. QS. Thaha: 132	46
2. QS. Luqman: 12–19.....	52
3. QS. At-Tahrim: 6.....	58
B. Kontekstualisasi Ayat <i>Parenting Qur'ani</i>	61
1. QS. Thaha: 132	62
2. QS. Luqman: 12–19.....	63
3. QS. At-Tahrim: 6.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam mengandung pesan tentang keadilan, kasih sayang, dan nilai-nilai kemanusiaan yang tercermin dalam Al-Qur'an serta teladan Nabi Muhammad SAW. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam ajaran Islam, dengan keluarga sebagai lembaga utama dalam membentuk kepribadian anak. *Parenting Qur'ani*, sebagai konsep pengasuhan berbasis Al-Qur'an, menekankan tauhid, etika, dan kebiasaan baik agar anak tumbuh dengan akhlak mulia. Seiring perkembangan zaman, tantangan pola asuh semakin kompleks, sehingga diperlukan pendekatan kontekstual. Pendekatan *Double Movement* yang dikembangkan oleh Fazlur Rahman memberikan peluang untuk memahami Al-Qur'an secara kontekstual dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga konsep *Parenting Qur'ani* dapat diterapkan sebagai solusi membentuk generasi yang berkarakter kuat serta bermoral luhur.¹

Pendidikan karakter adalah fondasi pengembangan sumber daya manusia, mencakup akhlak, kepribadian, dan kebiasaan baik. Sebagai institusi moral paling awal, keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika melalui pendekatan *Parenting Qur'ani*, yakni pola asuh yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an, yang mengutamakan pembiasaan perilaku mulia, penguatan spiritual, serta pemberian contoh nyata dalam proses pendidikan anak. Islam sebagai *rahmatan li al-'ālamīn* menawarkan tuntunan yang menyeluruh, sedangkan pendekatan *Double Movement* memfasilitasi penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pola pengasuhan yang relevan dengan dinamika dan tantangan kehidupan kontemporer.²

¹ Muhammad Umair dan Hasani Ahmad Said, "Fazlur Rahman Dan Teori *Double Movement*: Definisi Dan Aplikasi," *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): hlm.72.

² Fifi Khoirul Fitriyah dan Muhammad Sukron Djazilan, "Kontekstualisasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Sirah Nabawiyah: Studi Hermeneutika Pada Pemikiran Dan Metode Paul Ricoeur," *Journal of Islamic Civilization* 2, no. 2 (2020): hlm. 81–82.

Pendidikan karakter pada usia dini memiliki dampak besar terhadap pembentukan kepribadian anak di masa mendatang. Berdasarkan teori Piaget, rentang usia 0–6 tahun merupakan fase awal di mana anak mulai mengenali aturan, meskipun masih sangat bergantung pada arahan dan bimbingan dari orang dewasa di sekitarnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan otak pada usia 0–5 tahun sangat memengaruhi kebiasaan dan perilaku anak.³ Karena itu, *Parenting Qur'ani*, yang berpedoman pada Al-Qur'an, penting untuk menanamkan nilai moral, spiritual, dan kebiasaan baik sejak usia dini.

Teori *Double Movement* Fazlur Rahman relevan dalam *Parenting Qur'ani*, memungkinkan penafsiran ayat secara kontekstual dengan mempertimbangkan aspek sosio-historis dan nilai moral. Pendekatan ini membantu orang tua menerapkan kasih sayang, penghargaan, dan kemandirian, menciptakan keluarga harmonis, serta membentuk karakter anak yang tangguh dan bermoral.⁴

Al-Qur'an memberikan arahan dalam pengasuhan anak melalui ayat-ayat seperti QS. Thaha: 132 yang menekankan pentingnya membiasakan keluarga dalam ibadah, terutama salat, serta membina kesabaran dalam mendidik. QS. Luqman: 12–19 memuat nasihat Luqman tentang tauhid, akhlak, dan kontrol diri. Sementara QS. At-Tahrim: 6 mengingatkan kewajiban menjaga diri dan keluarga dari siksa neraka dengan pendidikan agama yang benar.

Sebagai contoh, QS. At-Tahrim ayat 6 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غُلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ ٦

³ Ervina dkk., “Kontekstualisasi Pendidikan Karakter Qur'ani Pada Anak Usia Dini,” *Tarbiyah Suska Conference Series* 2, no. 1 (2023): hlm.44.

⁴ Muhammad Ilmi, “Pengaplikasian Teori *Double Movement* Pada Kasus-Kasus Hukum Keluarga,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 6 (2023):hlm. 4363.

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."* (QS. At-Tahrim ayat 6).⁵

Ayat tersebut mengandung pesan bahwa orang-orang beriman memiliki tanggung jawab untuk menjaga diri dan keluarga dari api neraka, yakni dengan mengajarkan ketaatan kepada Allah. Ini menegaskan peran penting orang tua dalam membina anak-anak mereka agar tumbuh dalam keimanan dan ketaatan. Konsep *Parenting Qur'ani* dalam konteks ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga menekankan pentingnya pembinaan spiritual dan moral sebagai perlindungan jiwa dari kerusakan akidah dan perilaku.⁶

Hermeneutika dan tafsir memiliki peran sentral dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam praktik pengasuhan Qur'ani. Melalui pemahaman tafsir yang mendalam, orang tua dapat mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an secara tepat dalam mendidik anak, membentuk karakter dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Tafsir juga memungkinkan ajaran tersebut disesuaikan dengan konteks zaman modern agar metode pengasuhan tetap relevan. Dengan begitu, tafsir menjadi pijakan utama dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan sesuai dengan tuntunan Allah.⁷

Sebagai contoh *Parenting Qur'ani* yang relevan, QS. Luqman ayat 13-19 memuat nasihat Luqman kepada anaknya untuk menjauhi syirik, berbakti kepada orang tua, mendirikan salat, dan bersikap

⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)*, Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011. hlm.359

⁶ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Thabari Jilid 17, Pustaka Azzam* (Jakarta Selatan, 2007).hlm. 244-247.

⁷ M. Agus Yusron, "Memahami Tafsir Dan Urgensinya," *ZAD Al-Mufasssirin* 4, no. 1 (2022): hlm. 61–81.

rendah hati. Melalui tafsir, orang tua dapat memahami bagaimana menanamkan nilai tauhid, pentingnya ibadah, serta akhlak mulia kepada anak-anak mereka. Dengan pemahaman tafsir yang tepat, metode pengasuhan dapat diterapkan sesuai ajaran Al-Qur'an dan disesuaikan dengan konteks kehidupan modern.⁸

Meningkatnya permasalahan keluarga, seperti krisis moral dan ketidakharmonisan, menjadikan kajian *Parenting Qur'ani* semakin mendesak. Al-Qur'an memberikan prinsip pola asuh ideal yang membentuk karakter anak tangguh dan berakhlak mulia. Agar prinsip tersebut dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks zaman modern, penelitian ini mengkaji "**Kontekstualisasi *Parenting Qur'ani* dalam Al-Qur'an: Studi Atas Hermeneutika *Double Movement*.**"

Penelitian ini menggabungkan *Parenting Qur'ani* dengan pendekatan *Double Movement* Fazlur Rahman untuk membentuk karakter anak berdasarkan nilai keadilan, kesetaraan, kemanusiaan dan nilai ketauhidan. Al-Qur'an memberikan panduan komprehensif dalam pengasuhan, antara lain melalui QS. Taha ayat 132 yang menegaskan pentingnya membiasakan anak dalam ibadah, QS. Luqman ayat 12–19 yang menekankan kebijaksanaan dan keteladanan dalam mendidik anak, serta QS. At-Tahrim ayat 6 yang mengingatkan pentingnya menjaga keluarga dari pengaruh negatif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat *parenting* dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana kontekstualisasi penafsiran *Parenting Qur'ani* dalam Hermeneutika *Double Movement*?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki urgensi serta tujuan tertentu dan spesifik. didalam penelitian mengenai *Parenting Qur'ani* ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui mengenai penafsiran ayat-ayat *parenting* dalam Al-Qur'an.

⁸ Lutfiani Mutmainah dan Asyhar Kholil, "Nilai-Nilai Qur'anic Parenting (Kajian Tafsir Al Misbah Surah Luqman 12-19)," *Al-Muntaha (Jurnal Kajian Tafsir Dan Studi Islam)* 2, no. 1 (2020):hlm. 42–59.

2. Untuk mengetahui tentang kontekstualisasi penafsiran *Parenting Qur'ani* dalam Hermeneutika *Double Movement*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau signifikansi penelitian dari ini terbagi menjadi dua manfaat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yang signifikan dalam memperkaya pengetahuan Islam, khususnya dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai *Parenting Qur'ani* di era modern. Dengan pendekatan hermeneutika *Double Movement*, penelitian ini membantu memahami ayat-ayat Al-Quran tentang *parenting* secara lebih kontekstual dan relevan. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang pengembangan metodologi baru dalam kajian Islam, menjadikan hermeneutika *Double Movement* sebagai contoh metodologi yang efektif untuk penelitian bertema Islam lainnya, sehingga memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat luas bagi pembaca, masyarakat, mahasiswa, dan peneliti. Bagi pembaca, penelitian ini memperluas wawasan tentang pola asuh anak dengan menggunakan pendekatan hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat ditafsirkan secara kontekstual untuk membentuk karakter anak yang bermoral dan berakhlak mulia. Bagi masyarakat, penelitian ini membantu orang tua meningkatkan kualitas pengasuhan, membangun keluarga harmonis, dan memberikan panduan yang relevan sesuai kebutuhan anak.

Bagi mahasiswa, penelitian ini memperdalam pemahaman tentang Islam, khususnya dalam menerapkan nilai kasih sayang, kesabaran, dan keadilan dalam *parenting*, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap teks Al-Qur'an. Bagi peneliti, penelitian ini membuka peluang eksplorasi lebih lanjut dalam bidang *Parenting Qur'ani*,

hermeneutika, dan kajian Islam, serta mendorong kerja sama lintas disiplin untuk memahami penerapan nilai-nilai Islam dalam *parenting*, memperkaya ilmu pengetahuan, dan meningkatkan kepekaan terhadap isu-isu kontemporer dalam studi Al-Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah susunan konsep yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, mencakup teori *Double Movement* dan kontekstualisasi *Parenting Qur'ani*:

a. *Parenting Qur'ani*

Pola asuh orang tua memegang peranan krusial dalam menentukan tumbuh kembang anak di dalam keluarga. Pola asuh yang positif akan menghasilkan dampak baik bagi perkembangan anak, sedangkan pola asuh yang negatif berpotensi menimbulkan dampak buruk pada perkembangan anak. Karena itu, pola asuh yang baik menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi yang tumbuh sesuai dengan perkembangan usia mereka, baik secara fisik maupun emosional. Anak adalah aset berharga bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama, sehingga mereka perlu dirawat dengan pola asuh yang penuh kasih dan positif.⁹

Dalam konteks *Parenting Qur'ani*, langkah pertama yang paling utama adalah memperkenalkan anak kepada Allah Swt, yaitu dengan menanamkan nilai tauhid. Ketika anak memiliki tauhid yang kuat, mereka akan memiliki pegangan hidup yang kokoh dan tidak mudah terpengaruh oleh gemerlap dunia. Dengan pemahaman ini, anak-anak akan mengetahui kepada siapa mereka harus bergantung, bersandar, dan memohon saat menghadapi kesulitan, yaitu kepada Allah Swt. Berbekal landasan tauhid yang kuat,

⁹ Nur Sari Dewi Marpaung, "Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Berbasis *Parenting Qurani*" 2, no. 2 (2020):hlm. 121–135.

mereka akan tumbuh menjadi individu yang percaya diri, tangguh, dan memiliki arah hidup yang jelas.

b. *Double Movement*

Teori *Double Movement* yang diperkenalkan oleh Fazlur Rahman adalah metode penafsiran Al-Qur'an yang mengaitkan konteks sosio-historis saat turunnya ayat dengan kondisi zaman modern melalui dua gerakan pemahaman secara bolak-balik.¹⁰ Metode ini melibatkan analisis dari masa kini ke era turunnya wahyu untuk memahami konteks sosio-historis, lalu kembali ke masa kini guna mengkontekstualisasikan prinsip-prinsip moral yang ideal. Pendekatan ini menggabungkan penalaran induktif dan deduktif, dengan fokus pada pemulihan makna teks dalam konteks sejarahnya dan penerapannya secara relevan pada zaman sekarang. Tujuan akhirnya adalah memastikan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an tetap relevan dan dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan modern.¹¹

Inti dari teori *Double Movement* adalah proses penafsiran Al-Qur'an yang terdiri dari dua langkah atau gerakan utama.¹² Langkah pertama adalah memahami makna ayat Al-Qur'an dengan mengkaji konteks sosio-historis saat ayat tersebut diturunkan. Langkah kedua adalah menggeneralisasi makna khusus itu menjadi prinsip umum yang mengandung nilai moral dan sosial, sehingga relevan diterapkan dalam konteks masa kini.¹³

Penafsiran Al-Qur'an hendaknya dipahami secara menyeluruh, bukan terpisah-pisah. Metode hermeneutika *Double Movement* dimulai dengan mengkaji bagian-bagian

¹⁰ Umair and Said, "Fazlur Rahman Dan Teori Double Movement: Definisi Dan Aplikasi." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): hlm.71-81.

¹¹ Rizki Afrianto Wisnu Wardana dan Minhatul Maula, "Teori Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman Dan Implementasinya Dalam Pemahaman Hadis Nabi," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 3 (2023): hlm. 309–319.

¹² Fazlur Rahman, "*Islam*", (Bandung: Pustaka: 2010) hal. 1-31

¹³ Muh. Yusuf Rahim, Skripsi "*Pemikiran Tafsir Fazlur Rahman (Terhadap Ayat-Ayat Hukum Dan Sosial)*", (Jakarta: Institut PTIQ, 2022), hlm 71–79.

spesifik dalam Al-Qur'an untuk menemukan prinsip-prinsip umum, kemudian menerapkannya pada konteks dan kondisi zaman kini. Pendekatan ini mempertimbangkan tema, nilai moral, hukum, serta kondisi sosial pada masa Nabi, sehingga menghasilkan pemahaman hukum yang relevan dengan keadaan modern. Dengan demikian, metode ini memudahkan pemahaman dan penerapan ajaran Al-Qur'an secara komprehensif.¹⁴

2. Penelitian Relevan Terdahulu

Penelitian Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menghubungkan *Parenting Qur'ani* dan hermeneutika *Double Movement*. Kajian literatur yang mendalam dan terstruktur memberikan kontribusi signifikan, terutama karena pola asuh anak adalah topik yang relevan dalam konteks Al-Qur'an dan tafsir.

Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik ini telah penulis telusuri, di antaranya adalah:

Pertama, salah satu penelitian yang relevan adalah Jurnal ilmiah dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak dalam Al-Qur'an (Kajian Kisah Luqman)*" oleh Budiono (2019) Penelitian ini membahas konsep pola asuh dalam perspektif Al-Qur'an dengan fokus pada kisah Luqman. Penelitian menguraikan nilai-nilai pendidikan dan pola asuh yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 12-19, termasuk pentingnya tauhid, akhlak mulia, serta nasihat moral yang berperan dalam membentuk karakter anak.¹⁵

Perbedaannya dengan penelitian "*Kontekstualisasi Parenting Qur'ani dalam Al-Qur'an: Studi atas Hermeneutika Double Movement*" terletak pada pendekatannya. Penelitian

¹⁴ Jamal Abdul Aziz, "Teori Gerak Ganda (Metode Baru Istihsat Hukum Ala Fazlur Rahman)," *Hemerneia Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 6, no. 2 (Juli-Desember) (2007): hlm. 329–349.

¹⁵ Arif Budiono, "Pola Asuh Orang Tua: Terhadap Anak Dalam (Kajian Kisah Luqman)," *Jurnal Studi Islam* 15 (2019): hlm. 314–335.

Budiono bersifat deskriptif, menguraikan pola asuh dalam kisah Luqman secara tekstual. Sementara itu, penelitian ini menggunakan hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman untuk menafsirkan *Parenting Qur'ani* secara kontekstual, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diaplikasikan relevan dengan tantangan zaman modern.

Kedua, Jurnal ilmiah dengan judul "*Pola Asuh Orang Tua: Perspektif Konseling dan Al-Qur'an*" oleh M. Thalib (2007) Penelitian ini membahas konsep pola asuh orang tua dalam Islam dengan pendekatan konseling. Penelitian menguraikan bagaimana prinsip-prinsip pengasuhan dalam Al-Qur'an dapat dipadukan dengan teori konseling untuk membentuk karakter anak yang sehat secara psikologis dan spiritual. Fokus utama penelitian adalah penerapan nilai-nilai Islam dalam praktik bimbingan dan konseling keluarga guna menciptakan pola asuh yang lebih efektif dan bermakna.¹⁶

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan metodologis yang digunakan, yaitu Hermeneutika *Double Movement* yang dikembangkan oleh Fazlur Rahman, untuk mengontekstualisasikan ayat-ayat Al-Qur'an tentang pola asuh secara lebih dinamis dan relevan dengan tantangan zaman. Berbeda dengan penelitian M. Thalib (2007) yang memadukan nilai-nilai Islam dengan teori konseling dalam rangka membentuk karakter anak secara psikologis dan spiritual, penelitian ini berfokus pada analisis tafsir tematik (*maudhū'i*) terhadap ayat-ayat *parenting* dalam Al-Qur'an dan menggali makna historis serta kontekstualnya secara mendalam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat aplikatif, tetapi juga menawarkan kontribusi dalam pengembangan metodologi penafsiran Al-Qur'an yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap perkembangan sosial-kultural kontemporer.

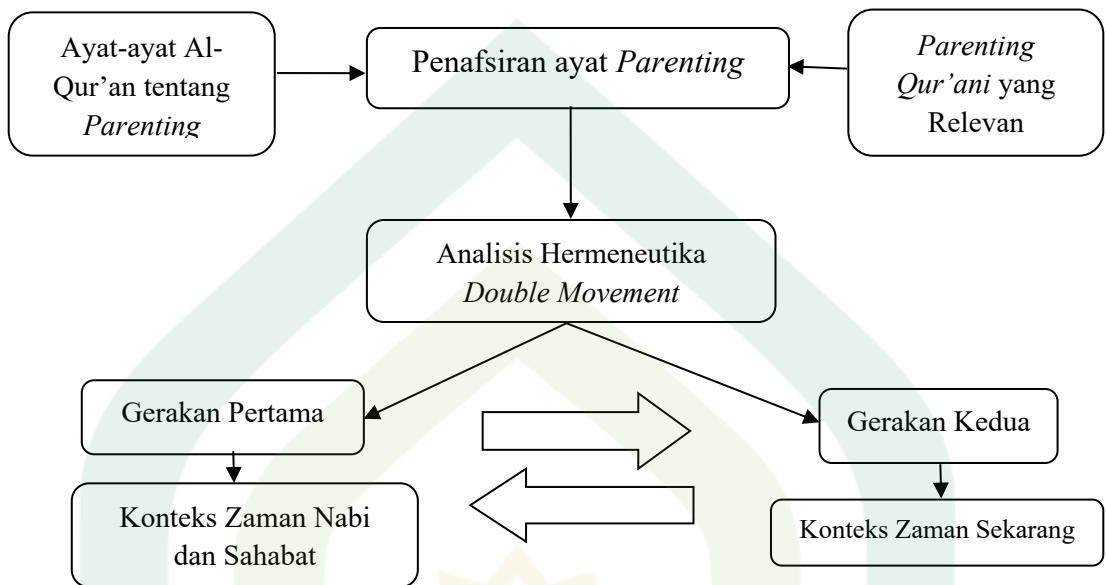
¹⁶ M. Thalib, "Pola Asuh Orangtua : Perspektif Konseling Dan Al Quran," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 4, no. 4 (2007):hlm. 321–334.

Ketiga, Penelitian Salwa Nabila dalam skripsinya yang berjudul "*Parenting dalam Surah Luqman Ayat 12-19 (Kajian Historis Keluarga Luqman Hakim Perspektif Fazlur Rahman)*". Penelitian Salwa Nabila mengkaji nilai-nilai parenting yang terdapat dalam Surah Luqman ayat 12–19 melalui pendekatan historis terhadap figur Luqman Hakim dengan menggunakan perspektif Fazlur Rahman. Fokus penelitian tersebut lebih terpusat pada satu tokoh dan satu rangkaian ayat tertentu dalam konteks historis. Sementara itu, kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan Hermeneutika *Double Movement* secara metodologis penuh, yang tidak hanya menelaah konteks sejarah ayat, tetapi juga menekankan aktualisasi nilai-nilai pengasuhan Qur'ani dalam konteks sosial-kultural kontemporer secara lebih luas dan komprehensif. Penelitian ini tidak membatasi diri pada satu surat atau tokoh, tetapi mengeksplorasi berbagai ayat Al-Qur'an yang relevan dengan tema *parenting Qur'ani* guna membangun pemahaman yang lebih kontekstual, relevan, dan responsif terhadap tantangan zaman.

Keempat, Penelitian terkait sebelumnya yang mendukung kajian ini adalah penelitian yang dipublikasikan oleh Khidmah: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 1, No. 1 dengan judul "*Dampak Negatif Labelling pada Anak (Pola Asuh Anak Berdasarkan Al-Qur'an)*". Penelitian ini membahas pola asuh Qur'ani untuk mencegah dampak negatif *labelling* pada anak yang dapat merusak perkembangan mental dan kepribadian mereka. Menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman, penelitian ini mengkontekstualisasikan nilai-nilai *Parenting Qur'ani* dalam pola asuh modern dengan fokus pada keadilan, kasih sayang, dan pembentukan karakter. Berbeda dari penelitian "*Dampak Negatif Labelling pada Anak*" yang menyoroti efek *labelling*, penelitian ini lebih menekankan penerapan teori *Double Movement* dalam menghadapi isu-isu modern seperti kesehatan mental dan pendidikan karakter.¹⁷

¹⁷ Habsatun Nabawiyah, dkk, "Kajian Parenting Qur'ani: Dampak Negatif Labelling Pada Anak (Pola Asuh Anak Berdasarkan Al-Qur'an) Di RA Al-Hikmah Desa Sumberwaru Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo," *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): hlm. 10–24.

3. Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir penelitian ini diawali dengan identifikasi ayat-ayat Al-Qur'an terkait *parenting*, seperti QS. Taha ayat 132, QS. Luqman ayat 12-19, dan QS. At-Tahrim ayat 6. Ayat-ayat tersebut kemudian ditafsirkan menggunakan kitab tafsir, seperti Tafsir At-Thabari, untuk memperoleh pemahaman mendalam. Dari penafsiran tersebut, dirumuskan nilai-nilai *Parenting Qur'ani* seperti kasih sayang, keadilan, dan pembentukan karakter anak yang relevan diterapkan dalam kehidupan modern. Analisis dilanjutkan dengan pendekatan hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman, yang mencakup dua gerakan: pertama, menelaah konteks sosio-historis pada masa Nabi dan sahabat; kedua, mengkontekstualisasikan nilai-nilai tersebut dalam situasi zaman sekarang. Kedua gerakan ini saling melengkapi untuk memastikan *Parenting Qur'ani* tetap sesuai, praktis, dan mampu menjawab tantangan keluarga modern tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode *library research*.¹⁸ Fokus penelitian terletak pada kajian teks-teks Al-Qur'an dengan memanfaatkan sumber-sumber literatur keislaman tanpa melakukan penelitian lapangan.¹⁹ Pendekatan yang digunakan adalah hermeneutika *Double Movement* dari Fazlur Rahman, yang terdiri dari dua gerakan utama: gerakan pertama (*first movement*) untuk memahami konteks sosio-historis ayat, dan gerakan kedua (*second movement*) untuk mengkontekstualisasikan nilai-nilai tersebut dalam realitas zaman modern.

Penelitian ini mengkaji konsep *parenting* dalam perspektif Qur'ani melalui dua gerakan utama. Pertama, penelitian memahami konteks historis turunnya ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggali makna teks berdasarkan situasi sosial, budaya, dan kondisi masyarakat Arab pada masa Nabi. Kedua, penelitian mentransformasikan makna historis tersebut ke dalam konteks kekinian dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip universal Al-Qur'an pada situasi modern, khususnya dalam bidang *parenting*. Tujuan penelitian ini adalah menghadirkan penafsiran Al-Qur'an tentang *parenting* yang dinamis, kontekstual, dan aplikatif sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data kredibel dari buku, kitab, dan jurnal, terbagi dalam sumber primer sebagai rujukan utama dan sekunder sebagai pendukung, dengan seleksi ketat untuk memastikan kebenaran, orisinalitas, dan relevansi.

¹⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 48.

¹⁹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. Flora Maharani (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).hlm. 71-72.

a. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah satu kitab tafsir utama, yaitu *Tafsir at-Thabari*. Kitab ini menjadi sumber utama untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an terkait pengasuhan anak dalam Islam karena memberikan penjelasan yang mendalam dan komprehensif mengenai konteks ayat-ayat tersebut. *Tafsir at-Thabari* sangat memperhatikan latar belakang sejarah dan sosial saat turunnya wahyu, sehingga membantu pembaca memahami pesan Al-Qur'an dengan lebih jelas. Meskipun ditulis pada abad ke-9, tafsir ini tetap relevan hingga sekarang karena mampu menghubungkan teks dengan konteks zamannya dan diaplikasikan dalam konteks kehidupan modern. Oleh karena itu, *Tafsir at-Thabari* menjadi referensi penting dalam mengaitkan ajaran Al-Qur'an tentang *parenting* dengan metode penafsiran hermeneutika *Double Movement*.²⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi tambahan yang mendukung data primer dan berkaitan erat dengan tujuan penelitian. Data ini mencakup berbagai referensi, seperti buku yang membahas teori, konsep, atau kajian terkait *Parenting Qur'ani*, hermeneutika Fazlur Rahman, dan pendidikan karakter; artikel ilmiah dan jurnal yang berisi penelitian empiris maupun konseptual tentang *parenting* dalam Al-Qur'an atau metode *Double Movement*; serta skripsi atau tesis yang relevan dengan topik penelitian, seperti analisis ayat Al-Qur'an menggunakan hermeneutika. Selain itu, media massa dan publikasi populer yang memuat isu *parenting* atau pendidikan anak juga menjadi sumber penting, bersama dengan kitab tafsir dari ulama yang membahas ayat-ayat

²⁰ Dinni Nazhifah and Fatimah Isyti Karimah, "Hakikat Tafsir Maudhu'i Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021):hlm. 368–376.

terkait *Parenting Qur'ani*. Data-data ini digunakan untuk memperkaya analisis dan mendukung pembahasan dalam penelitian.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun berbagai sumber literatur, baik primer maupun sekunder. Untuk menemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema *parenting*, peneliti memanfaatkan kitab pencari ayat seperti *Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm* karya Muhammad Fuad 'Abd al-Baqī. Kitab ini digunakan untuk melacak kata kunci tertentu dalam Al-Qur'an guna mengidentifikasi dan mengumpulkan ayat-ayat relevan yang kemudian dianalisis melalui pendekatan tafsir dan hermeneutika *Double Movement*. Selain itu, peneliti juga mengkaji tafsir-tafsir klasik dan kontemporer serta jurnal ilmiah dan buku akademik sebagai sumber pendukung analisis.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dalam lima bab untuk memberikan struktur yang jelas dan sistematis.

Bab pertama dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendahuluan yang memuat beberapa komponen penting. Di antaranya: latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi *Parenting Qur'ani* dalam menghadapi tantangan zaman modern; rumusan masalah yang merumuskan fokus kajian; tujuan dan manfaat penelitian yang menggambarkan kontribusi akademik dan praktis; tinjauan pustaka yang menelaah penelitian sejenis sebagai pembanding; metodologi penelitian yang mencakup jenis, pendekatan, sumber data, dan teknik analisis; serta sistematika penulisan yang memberi gambaran alur pembahasan skripsi. Bab ini menjadi dasar pijakan untuk memahami arah dan struktur penelitian secara menyeluruh.

Bab kedua berisi landasan teoritis yang membahas Gambaran Umum *Parenting Qur'ani* dan Konsep *Double Movement*. Di

dalamnya dijelaskan tentang pengertian *parenting* dan *parenting Qur'ani*, tujuan dan fungsinya, nilai-nilai *parenting* dalam Al-Qur'an, tokoh-tokoh *parenting Qur'ani*, serta teori hermeneutika *Double Movement* yang dikembangkan oleh Fazlur Rahman sebagai pendekatan utama dalam penelitian ini.

Pada bab ketiga, menguraikan biografi dan pemikiran Fazlur Rahman, serta penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan *parenting*, seperti QS. Taha: 132, QS. Luqman: 12–19, dan QS. At-Tahrim: 6, berdasarkan perspektif para mufasir klasik. Bab ini akan menguraikan ayat-ayat yang relevan dengan pengasuhan anak dalam Al-Qur'an, memberikan pemahaman mendalam tentang makna dan implikasinya dalam praktik *parenting*.

Selanjutnya, bab keempat menjadi inti pembahasan yang menganalisis ayat-ayat *Parenting Qur'ani* dengan pendekatan hermeneutika *Double Movement*, yakni memahami konteks historis turunnya ayat dan menerapkannya secara relevan dalam realitas sosial masa kini, sehingga menghasilkan penafsiran yang dinamis dan aplikatif dalam praktik pengasuhan anak modern.

Terakhir, Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Struktur ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami alur dan inti penelitian, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi penelitian terhadap pemahaman tafsir kontekstual dalam praktik *Parenting Qur'ani*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penafsiran terhadap QS. Taha: 132, QS. Luqman: 12–19, dan QS. At-Tahrīm: 6 menunjukkan bahwa Al-Qur'an telah memuat prinsip-prinsip pengasuhan yang menyeluruh, mencakup pembinaan tauhid, moralitas, kedisiplinan ibadah, serta pembentukan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menekankan pentingnya peran orang tua sebagai pembimbing spiritual dan teladan utama dalam kehidupan anak. Penekanan pada dimensi praktik seperti shalat dalam keluarga, penanaman kesadaran tauhid, dan pengendalian diri memperlihatkan bahwa pola asuh dalam Al-Qur'an diarahkan untuk membentuk kepribadian anak secara integral sejak usia dini.
2. Pendekatan Hermeneutika *Double Movement* terhadap ayat-ayat *parenting Qur'ani* memungkinkan pemahaman yang lebih relevan dan aplikatif terhadap tantangan pendidikan keluarga modern. Dengan membaca ulang konteks historis turunnya ayat dan mengekstrak prinsip moral universal untuk diterapkan dalam realitas kekinian, pendekatan ini memberikan cara pandang baru dalam menjabarkan nilai-nilai pengasuhan Qur'ani. Melalui proses kontekstualisasi, ajaran-ajaran Al-Qur'an tentang pengasuhan tidak hanya dipahami sebagai petunjuk normatif, tetapi juga sebagai pedoman praktis yang solutif dan transformatif dalam menjawab problematika keluarga Muslim di era global dan dinamis.

B. SARAN

Orang tua diharapkan menerapkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter anak yang baik. Institusi pendidikan perlu mengintegrasikan pendidikan karakter berbasis Islam dalam kurikulum untuk memperkuat nilai-nilai moral dan etika. Diharapkan penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penerapan teori *Double Movement* dalam konteks lain, serta dampaknya terhadap pola asuh di masyarakat yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. *Parenting Qurani Pendekatan Ayat Ayat Alquran*. Jakarta Utara: PT. Mediaguru Digital Indonesia, 2018.
- Adriana, Nhimas Galuh, and Zirmansyah Zirmansyah. “Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orangtua Di Lembaga Paud.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 1, no. 1 (2021): 40.
- Afgani, Muhammad Win. “Peran Orang Tua Dalam Upaya Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual (ESQ) Pada Anak Menurut Konsep Islam.” *Journal of Management in Islamic Education* 5, no. 5 (2024): 590–600.
- Amiq, Atun Zihdil. “Dampak Positive Parenting Berbasis Al Qur’an Dalam Pembentukan Perilaku Peserta Didik SD Islam Danrunnajah Jakarta 2024.” Semarang, 2025.
- Ana Kumala Izzah, Muchotob Hamzah, Ahmad Zuhdi. “Konsep Pendidikan Akhlak Pada Anak Dalam Keluarga (Kajian Q.S Luqman Ayat 17).” *Jurnal Al-Qalam* 23, no. 2 (2022): 51.
- Ariyadi, Acep. “Konsep Pola Asuh Anak Dalam Perspektif AL- Qur’an (Analisis Qur’an Surah Luqman Ayat 12-19)” 9, no. 2 (2024): 335–44.
- Asiyani, Gusti, Siti Nor Asiah, and Okta Sulistiyo Rina Hatuwe. “Pengaruh Hubungan Orangtua Dan Anak Dalam Pembentukan Karakter Anak.” *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 3, no. 2 (2023): 163–65.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Thabari Jilid 17*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2007.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad bin Jarir. *Tafsir At-Thabari Jilid 20*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2013.
- Ath-Thabari, Abu Ja’far Muhammad Bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 25*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2007.

- Ayunina, Nadia Qurrota, and Zakiyah Zakiyah. "Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha." *Alhamra Jurnal Studi Islam* 3, no. 1 (2022): 48.
- Az'Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Depok: Gema Insani, 2013.
- Aziz, Jamal Abdul. "Teori Gerak Ganda (Metode Baru Istibat Hukum Ala Fazlur Rahman)." *Hemerneia Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 6, no. 2 (Juli-Desember) (2007): 329–49.
- Azzahra, Devina Noor, Ghina Mahfudha, Siti Najla, Maulida Norsyifa. "Mendidik Anak Dengan Berbasis Quranic Parenting." *Islamic Education* 1, no. 4 (2023).
- Bisri, Khasan. *Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan Islam Dan Aktualisasinya Dengan Dunia Modern: Seri Antologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Nusa Media, 2021.
- Budiono, Arif. "Pola Asuh Orang Tua: Terhadap Anak Dalam (Kajian Kisah Luqman)." *Jurnal Studi Islam* 15 (2019): 314–35.
- Darwish, Muhyiddin Al. "I'robul Qur'an Al Karim Wa Bayanuhu." Beirut: Dar Ibn Katsir, dan Al Yamamah, 2011.
- Ervina, Nor Ma'rifah, Ali Iskandar Zulkarnain, Aghnaita, and Neela Afifah. "Kontekstualisasi Pendidikan Karakter Qur'ani Pada Anak Usia Dini." *Tarbiyah Suska Conference Series* 2, no. 1 (2023): 39–50.
- Fatmawati. "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Shalat (Analisis Ayat-Ayat Tentang Shalat Di Dalam Al-Qur'an)." *Jurnal Al-Amin: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* 5, no. 1 (2020): 81.
- Fawaid, Achmad, and Rif'ah Hasanah. "Pendekatan Parenting Berbasis Al-Qur'an: Kajian Tematik Atas Ayat-Ayat Komunikasi Orang Tua Dan Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah Dalam Qs Luqman Ayat 13-19." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 962.
- Fitriyah, Fifi Khoirul, and Muhammad Sukron Djazilan.

- “Kontekstualisasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Sirah Nabawiyah: Studi Hermeneutika Pada Pemikiran Dan Metode Paul Ricoeur.” *Journal of Islamic Civilization* 2, no. 2 (2020): 80–89.
- Hamid, Eka Abdul. “Tafsir Qur’an Surat Luqman Ayat 12 – 19 Substansinya Dengan Pesan Moral Luqman Al-Hakim Dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Al Mujadid* 2, no. 2 (2020): 22–47.
- Hardiman, F. Budi. “Seni Memahami Hermeneutik Dari Schleiermacher Sampai Derrida.” *Jurnal Diskursus* 15, no. 1 (2016): 95–97.
- Ilmi, Muhammad. “Pengaplikasian Teori Double Movement Pada Kasus-Kasus Hukum Keluarga.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 6 (2023): 4363.
- Ismiati. “Urgensi Program Parenting Bagi Orang Tua Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Pada TK IT Permata Sunnah Banda Aceh).” *Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak* 10 (2021): 19–20.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an. *Al-Qur’an Dan Tafsirnya (Edisi Yang Disempurnakan)*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011.
- Lestari, Yuliana Intan. “Urgensi Islamic Parenting Dalam Mengembangkan Karakter Religius Remaja.” *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 5, no. 1 (2024): 94. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i1.25753>.
- Madah Rahmatan, Dewi Rahayu, Nurhikmah Sani, M. Ridho Pratama, Rhamuddin. “Penanaman Nilai Pendidikan Keluarga Menurut Al- Qur’an Surat at -Tahrim: 6 Tentang Pendidikan Keluarga.” *Journal of Applied Transintegration Paradigm* 4, no. 1 (2024): 25–37.
- Makhshun, Toha. “Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran Surat Luqman Ayat 13-17 Dan Implikasinya Pada Pendidikan Keluarga.” *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 70.
- Maraimbang. “Etika Al-Qur’an Menurut Fazlur Rahman: Konsepsi

- Iman." *Ibn Abbas: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2018): 154–55.
- Marpaung, Nur Sari Dewi. "Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Berbasis Parenting Qurani" 2, no. 2 (2020): 121–135.
- Maryani. "Esensi Ibadah Dan Pengamalannya Perspektif Hukum Islam." *Literasiologi* 7, no. 1 (2021): 1–15.
- Masrury, Farhan. "Konsep Parenting Dalam Prespektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19)." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 2, no. 2 (2021): 206.
- Mawaddah, Ummu, and Siti Karomah. "Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Terhadap Pendidikan Modern Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 17–18.
- Milsih, Ira Saputra, and Zahra Baiti Nur Azizah. "The Prophet Ibrahim's Parenting Style in the Quran." *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education* 3, no. 1 (2022): 23–42.
- Munfarida, Elya. "Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Menurut Fazlur Rahman." *Komunika* 9, no. 2 (2015): 249–53.
- Mutmainah, Lutfiani, and Asyhar Kholil. "Nilai-Nilai Qur'anic Parenting (Kajian Tafsir Al Misbah Surah Luqman 12-19)." *Al-Muntaha (Jurnal Kajian Tafsir Dan Studi Islam)* 2, no. 1 (2020): 42–59.
- . "Nilai-Nilai Qur'anic Parenting (KajianTafsir Al Misbah Surah Luqman Ayat 12-19)." *Al-Muntaha (Jurnal Kajian Tafsir Dan Studi Islam)* 2, no. Vol 2 No 1 (2020): 42–59.
- Nabawiyah, Habsatun, dkk. "Kajian Parenting Qur'ani: Dampak Negatif Labelling Pada Anak (Pola Asuh Anak Berdasarkan Al-Qur'an) Di RA Al-Hikmah Desa Sumberwaru Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo." *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 10–24.

- Nabila, Salwa, and Ahmad Nabil Amir. "Parenting in Surah Luqman Verses 11-19 (Historical Study of Luqman Al-Hakim's Family)." *AQWAL Journal of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 2 (2022): 193–96.
- Nazhifah, Dinni, and Fatimah Isyti Karimah. "Hakikat Tafsir Maudhu'i Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 1, no. 3 (2021): 368–76.
- Nufus, Rohani dan Hayati. "Pendidikan Anak Menurut Surat Luqman Ayat 12-19 Dalam Tafsir Ibnu Katsir." *Al-Iltizam* 2, no. 1 (2017): 122.
- Parhan, Muhamad Parhan. "Kontekstualisasi Materi Dalam Pembelajaran." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2019): 7.
- Pratiwi, Yani. "Realisasi Surah Luqman Dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Pada Anak Usia Dasar." *Limas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2021): 47.
- Priyantika Lesyaina Az Zahra, Aniatul Fukoroh, Andi Rosa. "Teori Double Movement Pada Penafsiran Fazlur Rahman Double Movement Theory In The Interpretation Of Fazlur Rahman," 2024, 7707–8.
- Putri, Nabila, Irfany, Abdur Razzaq, Kristina Imron. "Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian (Q.S.Thaaaha Ayat 132)." *Jurnal Ilmiah Global Education* 5, no. 3 (2024): 1896–1902.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilail Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an Jilid 11*. 1st ed. Vol. 11. Depok: Gema Insani, 2004.
- Rahim, Muh. Yusuf. "Pemikiran Tafsir Fazlur Rahman (Terhadap Ayat-Ayat Hukum Dan Sosial) Udh." *Skripsi*, 2022, 1–79.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. Bandung: Pustaka, 2010.
- Rahman, Fazlur. *Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press, 1982.

- Rofiah, and Dedih Surana. "Nilai-Nilai Al-Quran Surat Thaha Ayat 132 Terhadap Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Anak." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 254–56. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3155>.
- Rohinah. "Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur ' an Surat At-Tahrim Ayat 6." *An-Nur* 7, no. 1 (2015): 9.
- Ruhullah, Mohammad Eisa, and Thameem Ushama. "Leadership in Islam : A Spiritual and Theological Doctrine" 18, no. 1 (2025): 54–74.
- Rusyidah, Rukha' Fajris, and Zaenal Abidin. "Pendidikan Islam Di Keluarga Menurut Q.S Luqman Ayat 13-16." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 97–98.
- Sarasehan, Yoan. "Peran Program Parenting Dalam Pola Asuh Orang Tua." 2021. [https://doi.org/10.1016/s0262-4079\(11\)62990-4](https://doi.org/10.1016/s0262-4079(11)62990-4).
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Edited by Flora Maharani. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an. Buku*. Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati, 2023.
- Sholekhah, Zaqy Faridatus, Naufal Taqiyuddin, Naila Syahda Salsabila, and Mar Mufida. "Gaya Parenting Dalam Perspektif Al- Qur ' an : Dampaknya Pada Pendidikan Sosial Anak Usia Dini" 2, no. 2 (2025): 1–14.
- Syaukani, Imam Asy. *Tafsir Fathul Qadir Jilid 8*. Cet 1. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Thalib, M. "Pola Asuh Orangtua : Perspektif Konseling Dan Al Quran." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 4, no. 4 (2007): 321–34.
- Ulya, Ulya. "Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman : Menuju Penetapan Hukum Bervisi Etis." *Ulul AlbabJurnal Studi Islam* 12, no. 2 (2013): 115.

- Umair, Muhammad, and Hasani Ahmad Said. "Fazlur Rahman Dan Teori Double Movement: Definisi Dan Aplikasi." *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2023): 71–81.
- Wahib, Moh Solehuddin dan Nur. "AlQuran Dan Pendidikan Anak (Surat Luqman Ayat 12-19)." *Risda: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 1 (2020): 2.
- Wardana, Rizki Afrianto Wisnu, and Minhatul Maula. "Teori Hermeneutika Double Movement Fazlur Rahman Dan Implementasinya Dalam Pemahaman Hadis Nabi." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 3 (2023): 309–19.
- Yusron, M. Agus. "Memahami Tafsir Dan Urgensinya." *ZAD Al-Mufassirin* 4, no. 1 (2022): 61–8.
- Yusuph Dauda Gambari, Fahm Abdulgafar Olawale. "Qur'anic Model for Parenting in the 21st Century." *Adabiyah (Theme: Islamic Humanities)* 23, no. 2 (2023): 264–85.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor. 2004